## 001. Roles, Responsibilities, Mindset.md

1. What makes automation engineer different than manual tester?

2. What are the role name around the world?

3. How to make yourself distinguished compared to other?

Automation doesn’t make the test faster. In fact, manual tester can be faster and more versatile.

## 002. Best Practices.md

Rewrite: https://www.blazemeter.com/blog/ui-test-automation

Saat menulis skenario dengan cucumber:

```mermaid

flowchart TD;

P1[Transfer\_P01\_IntrabankEndToEnd\_001\_Landing\_Screen]

P2[Transfer\_P01\_IntrabankEndToEnd\_002\_Gather\_Screen]

UIUX1[Transfer\_UIUX01\_001\_Landing\_Screen\_Element\_Validation]

P1-->UIUX1;

UIUX1-->P2;

style UIUX1 stroke:#F00,stroke-width:4px

```

1 skenario positif, contohnya transfer intrabank end-to-end dipecah menjadi 1 skenario = 1 screen. Lalu UIUX validation dikumpulkan menjadi 1 skenario dan diselipkan antara 2 skenario positif di atas.

Dengan begini jika ada error/failure di UIUX, skenario positif tetap bisa lanjut. Step navigasi akan ada di skenario flow, sehingga jika diperlukan dapat melakukan running dengan menskip skenario UIUX (menggunakan tag di skenario flow).

Approach diatas dilakukan di sesedikit mungkin skenario. Artinya di skenario positif lain, UIUX yang sama tidak dicek lagi, kecuali jika ada UIUX khusus untuk skenario itu

di cucumber:

- Given: Untuk mendefinisikan step awal/prekondisi

- When: Untuk mendefinisikan step navigasi/action dari user

- Then: Untuk mendefinisikan step verifikasi/validasi dari script --> assert akan selalu berada di step ini

Lesson Learned:

- Jangan copy skenario tim Manual -- always buat TCM sendiri dan terjemahin ke skenario sendiri sesuai standar Automation

- setelah itu baru lakukan mapping ke skenario tim manual

- Manual dan Automation test akan memiliki fokus yang berbeda saat eksekusi test, sehingga cara penulisan skenarionya juga harus disesuaikan

- Contohnya di Manual, test step dan expected result bisa interchangeable sesuai kondisi. Di Automatio satu When bisa memiliki beberapa Then

Contoh gunanya API test:

- Untuk transfer ada beberapa skenario:

1. Transfer dengan minimal amount

2. Transfer dengan some amount

3. Transfer dengan max possible amount (menyisakan saldo minimum saja)

4. Transfer dibawah minimal amount

5. Transfer diatas limit harian

- Skenario 1, 2, 3, 4 dan 5 akan ditest oleh API. Sehingga UI tidak perlu lagi melakukan kelimanya. Mungkin UI hanya perlu mengetes transfer end-to-end dengan skenario 3 saja. skenario 1 dan 5 di UIUX test untuk memastikan inline errornya saja.

Lesson Learned from Maverick:

- UI automation scenario is needed: focuses on validating all element is exist with correct copy and correct behaviour (on load, on change, on click, etc). Also produces screnshot for Visual validation (e.g. Percy). This one scenario can be run to verify that all other scenario is working.

- This scenario can also combined with simple positive flow

## 003. Introduction to Tools in Market.md

## 004. What to test.md

## 005. Understanding xPath.md

https://devhints.io/xpath

https://www.browserstack.com/guide/xpath-locators-cheat-sheet

---